

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini dapat ditarik berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian kuantitatif yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai kesimpulan dan implikasi penelitian:

A. Simpulan

1. Investasi memiliki dampak yang kecil terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas investasi tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota atau kabupaten di Jawa Tengah. Berdasarkan kondisi di lapangan, investor mempertimbangkan investasi di industri transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi selain industri energi gas dan air.
2. PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat pengangguran akan turun sebagai respons terhadap kenaikan PDB. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa untuk memenuhi permintaan agregat yang tinggi diperlukan tenaga kerja yang besar.
3. Investasi berpengaruh positif terhadap PDRB. Artinya apabila nilai investasi tinggi maka akan menyebabkan tingginya nilai PDRB, begitupun sebaliknya.
4. PDRB mampu memediasi pengaruh investasi terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan investasi mempengaruhi PDRB sebelum secara signifikan mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

5. Inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat pengangguran yang rendah akan menjadi hasil dari nilai inflasi yang tinggi. Ini karena industri memiliki permintaan agregat yang tinggi, yang menyebabkan inflasi.

B. Implikasi

1. Investasi tidak berdampak pada tingkat pengangguran terbuka, melainkan menurunkan tingkat pengangguran terbuka dengan cara meningkatkan produk domestik bruto. Dana yang disediakan oleh investor, baik domestik maupun asing, dapat dialokasikan oleh pemerintah, khususnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, ke sektor-sektor yang tepat, seperti sektor infrastruktur, yang dapat mendukung peningkatan PDB dan mengurangi tingkat pengangguran.
2. Pengangguran terbuka secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh inflasi. Untuk menurunkan tingkat pengangguran, pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang ekspansif; namun, dampaknya akan meningkatkan permintaan agregat, sehingga membutuhkan lapangan kerja yang tinggi..

C. Keterbatasan Penelitian

1. Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel, seperti pengeluaran pemerintah dan upah minimum, yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka karena variabel investasi, PDRB, dan inflasi hanya memiliki pengaruh sebesar 7,8%

terhadap tingkat pengangguran terbuka, dan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang elemen-elemen yang dapat mengubah tingkat pengangguran terbuka, para peneliti di masa depan harus dapat melakukan penelitian jangka panjang yang memperhitungkan faktor-faktor tambahan termasuk masalah sosial, politik, dan ekonomi. Penelitian ini hanya mencakup tahun 2019 hingga 2022.

